

ABSTRAK

Umrah (2025) Upaya Peningkatan Kemampuan Seni Baca Al Qur'an (Tilawah) Santri Pondok Pesantren Al Qur'an Baitul Qurro Ciputat Baru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya peningkatan kemampuan seni baca Al Quran santri pondok pesantren Al Qur'an Baitul Qurro Ciputat baru.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya peningkatan kemampuan seni baca Al-Qur'an santri dilakukan melalui program tilawah intensif, pembimbingan oleh guru, dan penggunaan metode. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa upaya peningkatan kemampuan seni baca Al-Qur'an santri telah efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan meningkatkan kemampuan seni baca Al-Qur'an santri.

Kata kunci: Qur'an, Metode Tilawah



Universitas Nahdlatul Ulama
Jl. Taman Amir Hamzah No.5, Pegangsaan, Kota Jakarta Pusat

5202

Luia B n a i r u Q I A n e r n a s e P k o d i n o P i r t n a S j a h a w a l i T r n a i r u Q I A a c a B i n e S n a u p n a n e K n a t a k g n i n e P a y a p U

u r a B t a t u p i C o r r u Q

h a r m U

UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN SENI BACA AL-QUR'AN (TILAWAH) SANTRI BAITUL QURRO CIPUTAT BARU

UMRAH



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN SENI BACA
AL- QUR'AN TILAWAH SANTRI PONDOK PESANTREN
AL-QUR'AN BAITUL QURRO CIPUTAT BARU**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam
(S.Pd.)



Oleh :

Umrah

NIM: 18.13.01.85

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
NAHDLATUL ULAMA INDONESIA JAKARTA
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Seni Baca Al-Qur’an Santri Pondok Pesantren Al-Qur’an Baitul Qurra” yang disusun oleh Umrah Nomor Induk Mahasiswa 18.13.01.85 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke seminar proposal.

Jakarta, 20 Juli 2025

Pembimbing,



Yusni Amru Ghozali, MA

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Seni Baca Al-Qur’an (Tilawah) Santri Pondok Pesantren Al-Qur’an Baitul Qurro Ciputat Baru” yang disusun oleh Umrah Nomor Induk Mahasiswa : 18.13.01.85 telah diujikan dalam sidang munaqasyah pada program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta pada tanggal 17 Juni 2025 dan direvisi sesuai saran tim penguji. Maka Skripsi tersebut diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Jakarta, 17 Juni 2025

Dekan,


Dede Setiawan, M.Pd.

TIM PENGUJI:

1. **Dede Setiawan, M.Pd.**
(Ketua)
2. **Saiful Bahri, M.Ag**
(Sekretaris/Penguji 1)
3. **Elis Lisyawati, M.Pd.I**
(Penguji 2)
4. **Dr. Moh. Yusni Amru Ghozali, M.Ag**
(Pembimbing)


(.....)
Tgl. Juli 2025


(.....)
Tgl. 21 Juli 2025


(.....)
Tgl. Juli 2025


(.....)
Tgl. Juli 2025

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umrah

NIM : 18.13.01.85

Tempat/Tgl.Lahir : Bima, 20 Oktober 1998

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Seni Baca Al-Qur’an (Tilawah) Santri Pondok Pesantren Al-Qur’an Baitul Qurro Ciputat Baru” adalah hasil karya asli penulis, bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya atau atas petunjuk para pembimbing. Jika di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab penulis dan bersedia gelar akademiknya dibatalkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jakarta, 29 Mei 2025



Umrah

NIM:PAI18.13.01.85

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Karna berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan Kemampuan seni Baca Al-Qur’an (Tilawah) Santri Pondok Pesantren Al-Qur’an Baitul Qurro Ciputat Baru” sebagai jalan kelulusan. Semoga apa yang penulis sampaikan pada skripsi ini dapat bermanfaat untuk diri penulis dan para pembacanya.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi tauladan bagi seluruh umat muslim di dunia. Semoga syafaatnya slalu mengalir kepada penulis dan selirih umat muslim di dunia. Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat dan bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dengan besar hati, penulis ucapkan terimakasih kepada beberapa pihak berikut ini :

1. Kepada Bapak Dr. Syahrizal Syarif, M.P.H. Ph. D, Selaku rektor UNIVERSITAS Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA).
2. Kepada Bapak Dede Setiawan, M.M.Pd. selaku Dekan Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNUSIA Jakarta.
3. Kepada Bapak Saiful Bahri, M.Ag, selaku Ketua Prodi

Pendidikan Agama Islam UNUSIA Jakarta.

4. Kepada Bapak Dr. Moh. Yusni Amru Ghozali, MA selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah sabar dan meluangkan waktu untuk memberikan arahan kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
5. Semua dosen yang pernah mengajarkan ilmunya kepada penulis terutama jurusan Pendidikan agama Islam yang tidak mungkin penulis tuliskan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya atas ilmu yang diberikan.
6. Kepada Ibu Dr. Hj Maria Ulfah, MA, dan segenap pengurus yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro Ciputat Baru.
7. Sahabat-sahabat saya Lu'Lu'ul Mustafidah, Fanny Fathaeyah, Muhammad Nur Hadi, Shinta Wahyuningsih, Zubaidah, Avivah, Uun, Sarini, Munadifa, Nafisah Almais dan Ilma yang senantiasa menyemangati saya setiap hari.
8. Teman-teman PAI 2018 yang telah menemani penulis sejak proses perkuliahan.
9. Teman-teman seperjuangan pengurus pondok pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro. Trimakasih atas dukungannya.
10. Adik-adik pondok pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro. Trimakasih atas doa- doa baiknya.

Penulis skripsi juga tidak akan berjalan lancar tanpa do'a dan dukungan dari keluarga besar penulis, khususnya untuk ayah dan ibu saya yang tiada henti mendoakan dan mendukung saya sampai pada titik ini, kepada ayah Mursana dan ibu Fatmah trimakasih banyak atas semuanya, semoga semua hal baik selalau menyertai ayah dan ibu. Dan juga kepada kaka Marhunah, Nur Haidah, Agus Salim, Ilham dan terkhusus untuk alm. Ka imran, yang slalu menjadi penyemangat.

Sekali lagi penulis ucapkan trimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, mendo'akan dan mendukung penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan studi di fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNUSIA Jakarta. semoga apa yang telah penulis tulis ini dapat memberi manfaat pada diri sendiri maupun orang lain yang membacanya nanti. Aamiin.

Jakarta, 17 Juni 2025



Umrah

NIM: 18.13.01.85

ABSTRAK

Upaya Peningkatan Kemampuan seni Baca *al-Qur'an (Tilawah)* Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro Ciputat Baru, Tangerang Selatan. Skripsi Jakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan seni baca Al-Qur'an (Tilawah) santri pondok pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro Ciputat Baru, selain itu juga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor pendukung dan penghambat upaya peningkatan kemampuan seni baca Al-Qur'an santri pondok pesantren Al- Qur'an Baitul Qurro.

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang lebih banyak memakai logika serta penjelasan penjelasan dan data-data dari sumber yang diteliti dilapangan. dan hasil dari penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh pondok pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro dalam meningkat kemampuan seni baca Al- qur'an santri terlaksana dengan baik sesuai yang di harapkan.

Kata Kunci : Qur'an, Metode Tilawah

ABSTRACT

Efforts to Improve the Art of Reading the *Qur'an (Tilawah)* of Santri Al- Qur'an Islamic Boarding School Baitul Qurro Ciputat Baru, South Tangerang. Thesis Jakarta: Islamic Religious Education Study Program. Indonesia's Nahdlatul Ulama University, Jakarta. 2025.

This study aims to determine the ability of the art of reading the Koran (Tilawah) students of the Al-Qur'an Islamic boarding school Baitul Qurro Ciputat Baru, besides that this research also aims to determine the supporting factors and obstacles to efforts to improve the art of reading the Koran for students at the Al- Qur'an Baitul Qurro Islamic boarding school.

This type of research is qualitative research which uses more logic and explanations and data from sources researched in the field and the results of this study are the efforts made by the cottage in the field. and the results of this study are that the efforts made by the Baitul Qur'an Al-Qur'an Islamic boarding school in improving students' Al-Qur'an reading skills are carried out well as expected.

Keywords : Qur'an, Method Tilawah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
FORMAT BIMBINGAN SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN BIMBINGAN	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Pnelitian	1
B. Rumusan Penelitian	9
C. Pertanyaan Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Seni Baca Al-Qur'an	12

1. Pengertian Seni Baca Al-Qur'an.....	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Metode penelitian.....	20
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	20
1. Waktu Penelitian.....	20
2. Lokasi Penelitian.....	21
C. Deskripsi posisi Peneliti.....	21
D. Teknik Pengumpulan Data.....	21
1. Observasi.....	25
2. Wawancara (<i>Interview</i>).....	25
3. Dokumentasi.....	25
E. Kisi- kisi Instrumen Peneliti.....	27
F. Teknis Analisis Data.....	30
G. Validasi Data (Validitas reliabilitas data).....	30
BAB IV.....	32

A. HSIL PENELITIAN.....	32
1. Gambaran umum.....	32
2. Sejarah Singkat pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro.....	32
3. Tujuan Pendiri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro.....	33
4. Keadaan Ustaz Ustazah di Pondok Pesantren al-Qur'an Baitul Qurro.....	32
5. Keadaan Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurra.....	33
6. Metode Tausyih	59
7. Pembinaan.....	60
a. Pengertian Pembinaan	60
b. Langkah- langkah Pembinaan	60
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67

Daftar Pustaka.....	68
Lampiran-Lampiran.....	69
Lampiran 1 : Surat Keterangan Penelitian	70
Lampiran 2 : Surat Petunjuk Bimbingan.....	71
Lampiran 3 : Pedoman Wawancara.....	73
Lampiran 4 : Pedoman Observasi.....	75
Lampiran 5 : Transkrip Wawancara.....	77
Lampiran 6 : Transkrip Observasi.....	78
Lampiran 7 : Dokumentasi.....	80
Riwayat Hidup.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pondok pesantren Al-Quran Baitul Qurro Ciputat Baru memiliki tujuan untuk mencetak generasi yang berakhlak mulia dan memiliki kemampuan membaca Al-Quran yang baik, namun masih ada beberapa santri yang memiliki kemampuan membaca Al-Quran yang kurang baik. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya peningkatan kemampuan seni baca Al-Quran bagi santri.

Adapun upaya peningkatan yang dilakukan di dalam pondok pesantren Al-Quran Baitul Qurro Ciputat Baru yaitu, Penganadaan program tilawah insentif : pondok pesantren Al-Quran Baitul Qorro Cipitat Baru dapat mengadakan program tilawah intensif yang di ikuti oleh santri secara rutin. Pembimbingan oleh ustadz/ustadzah : santri dapat dibimbing oleh guru yang berpengalaman dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kegiatan Ekstrakurikuler: Pondok Pesantren dapat mengadakan kegiatan ekstrakurikuler seperti lomba tilawah dan kajian Al-Qur'an untuk meningkatkan minat dan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an al-karim adalah mukjizat abadi, yang diturunkan kepada Rasulullah SAW sebagai hadiah bagi manusia dan pembeda antara yang hak dan batil. Disamping itu, Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT dalam bahasa Arab yang sangat tinggi susunan bahasanya dan keindahan *balaghah*-nya.

(Ahmad Fathoni, 2006:1). Bangsa Arab sejak dahulu mempunyai lajrah (dialek) yang beragam antara satu kabilah dan kabilah yang lain, baik dari segi intonasi, bunyi maupun hurufnya. Namun bahasa Quraisy mempunyai kelebihan dan keistimewaan tersendiri, ia lebih tinggi daripada bahasa dan dialek yang lain.

Banyak sekali hadis-hadis sahih Nabi yang menyatakan bahwa Al- Qur'an itu tidak diturunkan dalam satu bentuk bacaan (satu huruf), tetapi diturunkan dalam tujuh huruf (*sab'atu Ahruf*), (Ahmad Fathoni, 2006:1) antara lain hadis dari Ibnu Abbas r.a yang artinya, “Rasulullah SAW bersabda, ‘Jibril telah membaca Al-Qur’an kepadaku dalam satu huruf. Maka aku minta kepadanya untuk dapat ditinjau kembali. Aku juga selalu meminta kepadanya agar ditambah, akhirnya ia memberi tambahan sampai tujuh huruf.” (HR Al-Bukhari dan Muslim).

Keindahan ajaran Allah inilah bahwa Al-Qur’an benar-benar wahyu Allah, keindahan tidak dapat dibantah dan diragukan oleh siapapun, baik isi, gaya bahasa dan penulisan serta dijamin oleh Allah SWT akan kemurniannya.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Hijr ayat 9 sebagai berikut:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“*Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur’an, dan Sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya.*” (Q.S Al-Hijr ayat 9)

Dari ayat tersebut dapat diketahui bahwa Al-Qur'an dan wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril, menjadi hujjah dan menjadi ibadah bila membacanya. Kemurnian dan kebenaran isinya tidak perlu diharapkan sebab ayat itu berawal dari yang Maha Kuasa dan Maha Bijaksana, tentu apa-apa yang difirmankan semua benar, wajib ditaati dan dihayati sepenuh jiwa dan raga serta mempunyai rasa gemar untuk membacanya.

Bahwa kesenian adalah salah satu kebudayaan yang berkembang di kehidupan manusia. Penjelmaan rasa indah yang terkandung dalam diri manusia dengan perantara alat komunikasi kedalam bentuk yang dapat ditangkap oleh panca indra, baik pendengaran, penglihatan, juga dengan perantara gerak. Seni juga merupakan hasil dari ekspresi manusia yang tidak terlepas dari nilai keindahan yang terwujud dalam berbagai bentuk yaitu seni suara, rupa dan juga seni gerak. (Suryati, 2018:67).

Seperti yang kita ketahui dalam sebuah hadis disebutkan bahwa Allah SWT Maha Indah dan mencintai keindahan, dalam hal membaca Al- Qur'an seharusnya bacaan itu dikemas dengan seni dan keindahan dengan melagukannya. (Muhsin Salim, 2004: 9). Melagukan Al-Qur'an (Tarannum) menurut Ibn Faris ialah melagukan suara yaitu kata yang terdiri dari huruf *Ra'-Nun-Mim* merupakan akar kata yang asli dalam suara, digunakan untuk menunjukkan makna, melagukan. (Muhsin Salim, 2004: 9) Ada juga istilah lain dari "tarannum" yang digunakan untuk menunjukkan makna melagukan. Yaitu, *pertama*, *At-taghamni* yaitu lagu yang bisa menyenangkan hati atau membuat hati riang gembira. *Kedua*, *At-Talhin* yaitu ungkapan "al-lahn" digunakan untuk dua pengertian, *pertama*, kesalahan dalam

membaca; *kedua*, suara yang bagus, merdu yang menyenangkan dan menghibur. *Ketiga, at-tarji'* yaitu seorang yang sedang melagu dia akan membolak-balikkan dan melenggak-lenggokkan suaranya. *Keempat, at-tathrib* yaitu bersenandung, kegembiraan, dan senang. (Ahsin Sakho, 2019: 246).

Al-Qur'an itu indah, dan tidak ada seorang pun yang mampu untuk mendatangkan Al-Qur'an. Apalagi jika keindahan bahasa Al-Qur'an kemudian dibacakan oleh orang yang mempunyai suara indah dan selalu memperhatikan hukum-hukum bacaan tajwidnya, cara melafalkan hak setiap hurufnya, maka pastinya akan memberikan pengaruh yang mendalam terhadap pendengarnya. (Ahsin Sakho, 2019:247).

Sebagaimana yang dikemukakan Syekh 'Ali As-Shabuni bahwa melagukan Al-Qur'an itu dibagi menjadi dua pendapat, yang *pertama* bahwa mereka menolak dan tidak setuju dengan melagukan Al-Qur'an, dengan dalil :

إِقرءوا القرآن بلحنون العرب وأصواتهم، وإيائهم وألحون أهل الكتاب والفسق، فإنه يحيى من بعدى أقوام يرجعون بالقرآن ترخع الغناء والتلح، لا يجاوز حناجرهم، مثنونة قلوبهم وقلوب الذين ينجبهم شأنهم.

“Bacalah Al-Qur'an dengan lahn (bacaan, ragam) orang Arab dan suara mereka. Jauhilah olehmu (melagukan Al-Qur'an) dengan lagunya ahli kitab dan orang fasik. Akan datang setelahku orang-orang yang akan melagukan sebagaimana penyanyi berlagu, berdendang dan berteriak-teriak. Bacaan mereka banyak terhenti di tenggorokan mereka. Hati mereka terkena fitnah, begitu juga hati orang yang memuji mereka.

Sedangkan pendapat yang *kedua* yakni mereka setuju melakukan bacaan Al-Qur'an, dengan dalil hadis Nabi:

مَنْ لَمْ يَتَغَرَّ بِالْقُرْآنِ فَلَيْسَ مِنَّا

“Barang siapa tidak melagukan Al-Qur'an, dia bukan dari golonganku (tidak mengikuti perilakuku).” (HR. Abu Dawud).

Dari dua pendapat diatas, bahwa pendapat kedua lebih rajih karena dalilnya kuat. Namun dengan catatan bahwa membaca Al-Qur'an dengan lagu dan tetap sesuai tajwid serta melagukan Al-Qur'an bersifat *kumaliyat* atau demi kesempurnaan bacaan saja. (Ahsin Sakho, 2019 : 251-255).

Jika membahas seni baca Al-Qur'an tentunya tidak luput dengan orang yang melagukan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar yaitu para Qari dan Qari'ah. Qari dan Qari'ah menggunakan lagu-lagu yang sudah mengalami perkembangan secara pesat, seperti lagu Bayati, Saba, Hijaz, Rast, Sika, Jiharka, dan juga Nahawand. Tentu lagu-lagu tersebut juga mempunyai tangga nada seperti Salalim An-Nuzuul (rendah) dan Salalim Shu'ud (naik). (Ahsin Sakho, 2019 : 255).

Para Qari' Qariah zaman sekarang sangat banyak, baik di desa maupun di kota-kota. Didukung dengan banyaknya Musabaqah Tiwatil Qur'an (MTQ) yang diadakan dari mulai tingkat Kecamatan, Kabupaten, Provinsi sampai ke tingkat Internasional. Yang mengikuti juga dari semua umur dan salah satunya dari pondok pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro yang didirikan oleh ibu Dr. Hj. Maria Ulfah, MA beliau adalah

seorang qari'ah terbaik Indonesia sekaligus pernah menjabat sebagai ketua Lembaga Pengembangan Tilawah Qur'an (LPTQ) pusat.

Pondok pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro sering menghantarkan para santri berhasil menjadi juara MTQ, baik di tingkat Kota, Provinsi dan Nasional. Keberhasilan santri disini juga tidak hanya pada bidang lomba tilawah saja, tetapi juga bidang *Tartil, Tahfiz, Syarhil dan Qira'ah Sab'ah*. Sehingga tak heran bila pondok ini menjadi rujukan para santri dari berbagai Kota/Daerah yang ingin mendalami ilmu seni baca Al-Qur'an. Sebagai bukti, pada ajang MTQN yang diselenggarakan pada tahun 2020 di Sumatra Barat, pesantren ini mendelegasikan empat santrinya dan dua diantaranya berhasil menjadi juara satu Tilawah Remaja Putri (Clarita Ismail) dan 5 Juz plus Tilawah (Nafisah Almais Aidiyah) dan pada saat MTQ Internasional Kuwait 2022 Dasrizal M.Nainin berhasil meraih juara 1 mewakili negara Indonesia.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran tilawah di pesantren ini merupakan metode Tausyih. Metode Tausyih merupakan patokan atau cara melantunkan Qiro'ah yang berupa syair dan bukan berupa ayat Al- Qur'an. (Kuntoro, 2016: 3) Didalam Tausyih bisa dijadikan patokan lagu tilawah Al-Qur'an, karena terdapat cukup variasi yang lengkap, sehingga dengan mengingatnya akan lebih mudah menerapkan kedalam ayat-ayat Al- Qur'an.

Penulis tertarik meneliti bagaimana upaya meningkatkan seni baca Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro ini karena lembaga ini memiliki eksistensi yang kuat dalam pengembangan seni baca Al-Qur'an. Terbukti dengan banyaknya prestasi gemilang yang berhasil diraih oleh para santrinya. Santri lulusan pesantren ini juga telah banyak berperan dan berdakwah di masyarakat bahkan di lingkungan pemerintah dalam kegiatan keagamaan, misalnya pada pembinaan dan pengajian rutin atau peringatan hari besar Islam serta sebagian besar juga telah mengamalkan ilmunya dengan mengajar seni baca Al-Qur'an di lembaga pendidikan atau pondok pesantren lainnya. Selain itu permasalahan yang menarik adalah masih banyak santri yang malas dan masih kurangnya prestasi dibidang tilawah. Tidak hanya itu, motivasi dan inovasi para ustaz ustazah masih belum kondusif.

Dari pengamatan sementara penulis, Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro ini mengajarkan dari dasar cara belajar seni baca Al-Qur'an, mulai dari membaguskan cara baca dengan tajwid yang benar, kemudian bagaimana santri dapat mengerti macam-macam lagu atau irama seperti Bayati, Saba, Hijaz, Rast, Sikah, Jiharkah, dan juga Nahawand, dan juga bagaimana santri bisa mengolah suara mereka dengan baik dengan didampingi ustadz maupun ustadzah. Di pondok pesantren Al-Quran Baitul Qurro santri mengaji dua kali, dari pagi santri melakukan tahajud kemudian Shalat subuh

berjamaah. Setelah shalat Subuh santri menyiapkan setoran hafalan Al-Qur'an dengan masing-masing ustadz atau ustadzah di kelas- kelas sesuai tingkat hafalan mereka. Setelah setoran hafalan santri mandi dan berangkat ke sekolah, kemudian pembelajaran pondok dimulai lagi. Setelah shalat Isya' santri berkumpul sesuai kelas tingkatan masing-masing agar santri bisa leluasa belajar karena sudah sesuai tingkatan kemahirannya diseni baca Al-Qur'an. (Observasi di pondok pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro dengan pengurus disana).

Di pondok pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro cara belajarnya *pertama* santri mendengarkan ustadz atau ustadzahnya membaca suatu irama, kemudian santri menirukan bersama- sama. Setelah bisa santri akan membaca dengan pengeras suara satu per satu dari awal. Sedangkan santri yang sudah kelas tingkat tinggi, mereka disuruh membuat lagu secara langsung dengan hanya disebutkan jenis irama ini dan *nagham*-nya. Setelah itu, santri langsung membacakan sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh ustadz atau ustadzahnya. Selain metode Tausyih, latihan dan praktik *Nagham*, ada juga motivasi-motivasi yang disampaikan pengasuh secara khusus. Disamping itu juga dikuatkan dengan adanya pembinaan. Semua itu adalah bentuk upaya peningkatan kemampuan seni baca Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro.

Selain itu peneliti telah lima tahun tinggal di pesantren dan mengamati mengenai bagaimana Pondok Pesantren Al-

Qur'an Baitul Qurro mengajarkan seni baca Al-Qur'an secara ilmiah. Maka dengan ini saya akan membuat penelitian dengan judul skripsi **UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN SENI BACA AL-QUR'AN (TILAWAH) SANTRI PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN BAITUL QURRO CIPUTAT BARU**

B. Rumusan Penelitian

1. Bagaimana kemampuan seni baca Al-Quran santri sebelum dan sesudah implementasi program peningkatan?

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian diatas, maka peneliti merumuskan pokok masalah yang akan dibahas dalam bentuk pertanyaan peneliti sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan signifikan dalam kemampuan seni baca Al-Quran santri sebelum dan sesudah implementasi program peningkatan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan diatas, penelitian berkaitan tentang seni baca Al-Qur'an Baitul Qurro memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan seni baca Al-Quran santri sebelum dan sesudah implementasi program peningkatan.

E. Manfaat Penelitian

Setelah tercapainya tujuan yang penulis inginkan dalam penelitian ini, maka di harapkan bisa memberi manfaat sebagai

berikut:

a. Secara teoritis

Memberikan kontribusi pada pengembangan teori pembelajaran seni baca Al-Quran yang efektif.

b. Secara praktis

Memberi informasi dan strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan seni baca Al-Quran bagi santri.

F. Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan ini, peneliti aka membagi menjadi beberapa bab, diantaranya adalah:

Bab I menjelaskan tentang Latar belakang, Rumusan Peneliti, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II menjelaskan tentang Kajian Teori, pada bab ini mengulas tentang informasi seni baca Al-Qur'an dimulai dari pengertian seni baca Al-Qur'an, macam-macam nada dalam tilawah, jadwal kegiatan belajar, faktor-faktor yang mengeruhi belajar pondok pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro.

Bab III berisi tentang Metodologi penelitian diantaranya adalah metode penelitian, waktu dan lokasi penelitian, deskripsi penulis, teknik pengumpulan data, kisi-kisi instrumen, teknik analisis data dan validasi data.

Bab IV berisi tentang paparan data hasil penelitian, dalam bab ini penulis menjelaskan gambaran umum pondok pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro selain itu bagaimana proses pembelajaran seni

baca Al- Qur'an di pondok pesantren Al-Qur'an baitul Qurro, tujuan pendiri mendirikan pondok pesantren, keadaan ustaz/ustazah, keadaan santri, metode tausyih, pengaruh ibu Hj Maria Ulfa sebagai pengasuh dan pembinaan.

Bab V merupakan akhir penulisan yang berisi kesimpulan dan saran yang relevan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Seni Baca Al-Qur'an

1. Pengertian Seni Baca Al-Qur'an

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dimaksud seni yaitu: keahlian yang luar biasa yang dapat menghasilkan sebuah karya, ada juga arti lain yakni kesanggupan akal untuk menciptakan sesuatu yang bernilai tinggi (luar biasa). (KBBI VERSI DARING, 2006).

Sedangkan menurut Quraish Shihab dalam bukunya *Wawasan Al- Qur'an* mengemukakan bahwa seni adalah keindahan. Ia merupakan ekspresi ruh dan budaya manusia yang mengandung dan mengungkapkan keindahan. Ia lahir dari sisi terdalam manusia didorong oleh kecenderungan seniman kepada yang indah, apapun jenis keindahan itu. Dorongan tersebut merupakan naluri manusia, atau fitrah yang dianugerahkan Allah Swt kepada hamba- hambanya. (Quraish Shihab, 1996 : 385).

Jadi dapat disimpulkan, bahwa seni bisa diartikan sebagai suatu ekspresi yang dilakukan seseorang untuk mengungkapkan keindahan yang mana keindahan tersebut adalah naluri manusia dan fitrah yang dianugerahkan oleh Allah atau bisa juga diartikan sebagai hasil ciptaan yang karena keindahannya seseorang senang untuk mendengar atau melihatnya karena keindahannya, yang dapat memberi pengaruh pada perasaan seseorang yang melihat atau merasakan tadi.

Seni dapat dibagi menjadi tiga jenis kalau dilihat dari sifatnya, yaitu:

- a. Seni gerak meliputi seni teater dan seni tari
- b. Seni rupa yaitu penciptaan keindahan yang mampu berkomunikasi dengan penikmatnya terutama melalui mata, yang termasuk didalamnya yakni seni lukis, arsitektur, kerajinan dan seni patung.
- c. Seni suara meliputi seni music dan juga vocal.

Seni vocal atau seni suara dalam Islam yang dikenal dengan seni baca Al- Qur'an. Dan yang dimaksud seni baca Al-Qur'an yaitu bacaan Al-Qur'an yang benar sesuai dengan ilmu tajwid dan juga diperindah dengan irama atau lagu yang biasa disebut dengan naghmah, yang dapat dikategorikan sebagai jenis *handasah al-shaut* atau seni suara. (Suryati, 2018 : 68)

Seni baca Al-Qur'an gaya *Qira'ah* bisa disebut dengan gaya *Mujawwad* yang berarti menjadi bagus atau baik. Agar menjadi indah gaya tersebut melagukan secara penuh *melismatis* dengan hiasa- hiasan (ornamentasi melodi) dan yang dimaksud ornamentasi melodi adalah suatu penambahan notasi pada melodi, dalam music barat ditandai dengan simbol- simbol. (Suryati, 2018 : 68) Hiasan- hiasan nada sangat diperlukan dalam seni suara tentunya untuk memperindah suatu melodi.

Dalam seni baca Al-Qur'an tentunya didalamnya mempelajari tentang lagu Al-Qur'an, dan yang dimaksud lagu Al-Qur'an adalah bacaan yang disuarakan dalam keindahan alunan nada atau

alunan intonasi, variasi serta improvisasi selaras dengan pesan-pesan yang diungkapkan dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca, jadi seni baca Al-Qur'an atau naghmah Al-Qur'an memiliki beberapa karakteristik yang berbeda-beda, yang tentunya sering ditampilkan oleh para qari maupun qariah dimasa kini yaitu; *Naghmah Bayati, Hijaz, Nahawand, Sika, Saba, Rast, Jiharka*. (Suryati, 2018 : 69).

Jadi pada masa nabi, sahabat dan juga tabi'in membaca Al-Qur'an dengan *Tarannum* itu tidak sama dengan *Tarannum* pada zaman sekarang, melainkan mereka bertarannum dalam konteks masa tersebut, yaitu dengan melagukan bacaan sesuai karakter suara pembaca. Sedangkan pada masa sekarang *Tarannum* dalam membaca Al-Qur'an telah mengalami banyak perkembangan yang pesat, para qari maupun qariah memiliki beberapa lagu. Berikut ini tabel untuk mengetahui maqam-maqam *Tarannum* dengan merujuk kepada qasidah (Ahsin Sakho Muhammad, 2009 :225)

a. Karakter Variasi Bayyati

Karakteristik *Bayyati* merupakan lagu yang lembut, sendu dan senag dimana lagu ini dapat digunakan pada ayat-ayat yang berkaitan dengan perintah, larangan, kabar gembira, janji, tauhid, dan kekuasaan Allah. Jadi apabila lagu *Bayyati* ditempatkan di awal komposisi, maka akan mengalami tahapan yang sesuai dengan nada atau tingkatan yang dilampauinya. *Bayyati* sekaligus menjadi tangga nada, perihal variasi *syuri* sebagai bisa menempati tangga nada, boleh dipakai atau tidak, yang pastinya *syuri* berfungsi sebagai penyeimbang, penyetel sekaligus menyempurnakan gaya, memperindah dan variasi *Bayyati*. Berikut

tingkatan variasi *Bayyati*;

- 1) *Bayyati Qarar*
- 2) *Bayyati Nawa*
- 3) *Bayyati Jawab*
- 4) *Bayyati Jawab al-jawab*

Sedangkan *Bayyati* memiliki 2 variasi yaitu *Bayyati syuri* dan *Bayyati salalim su'ud/ salalim nuzul*

b. Karakter Variasi *Saba*

Irama maqam *saba* memiliki karakter agak ringan dan cepat serta mendatar, kecuali beberapa variasi yang gerak iramanya naik dan turun, juga memiliki kelebihan irama yang sendu mengalun perlahan bahkan menyayat hati pendengar dan pembacanya. Berikut tingkatan variasi maqam *saba*;

- 1) *Saba Asli*
- 2) *Saba Jawab*
- 3) *Saba Ma'al Ajam (variasi)*
- 4) *Saba Bastanjar*

c. Karakter variasi hijaz

Maqam Hijaz termasuk termasuk maqam *asasiyah/usuliah*. Sedang menurut orang Arab *Maqomat Arabiyah*. Yaitu lagunya sli mendatar, sebagai orang *maqam Hijaz* ini adalah *grave* yang artinya gerak lambat dan hikmat. Jadi cocok untuk ayat-ayat doa, panggilan maupun pengungat tentang sesuatu. Berikut tingkatan variasi *Hijaz*.

- 1) *Hijaz Asli*
- 2) *Hijaz Kar*

3) *Hijaz Kar Kurd*

4) *Hijaz Kurd*

d. Karakter Variasi Nahawand

Maqam Nahawand merupakan lagu yang memiliki dinamika *allergo* yakni tempo dan semangat tampilan iramanya dengan gerakan cepat dan ringan, memiliki karakter lembah duka, bernuansa sedih, maka cocok diterapkan pada ayat-ayat neraka, siksaan, ancaman dan himbuan. Berikut cabang irama *Nahawand*; tempo dan semangat penampilan iramanya dengan gerakan cepat dan ringan, memiliki karakter lembah duka, bernuansa sedih, maka cocok diterapkan pada ayat-ayat neraka, siksaan, ancaman dan himbuan. Berikut cabang irama *Nahāwand* :

1) *Ususyak*

2) *Nakriz*

3) *Jawab*

e. Karakter Variasi Rast

Jadi *Maqam Rast* identik dengan lagu yang dinamis, penuh semangat dan memiliki sifat *allergo*, yakni mempunyai getaran-getaran cepat, lincah dan ringan. *Maqam Rast* memiliki dua bagian yang utama, yaitu *Rast dan Rast ala al-Nawa*. Juga memiliki macam variasi yakni *syabir ala Rast, quflah zanjiran, salalim su'ud, salalim nuzul, dan alwan Rast*.

f. Karakter Variasi Jiharka

Maqam ini memiliki karakter lembut terkesan agak lambat, cocok digunakan pada syair yang bersifat sedih, dimana di Indonesia biasanya *maqam* ini digunakan untuk takbiran hari raya Idul Fitri maupun Idul Adha.

Berikut tingkatan variasi maqam Jiharka

- 1) *Asli*
- 2) *Nawa*
- 3) *Jawab*
- 4) *Tahlit*

g. Karakteristik Variasi Sikah

Irama *Sikah* mempunyai gerak yang mengalun sendu, syahdu, agak lambat dan menyayat hati. Dibawakan dengan nada tinggi tapi tetap dibacakan nada syahdu dengan penghayatan yang dalam. Berikut tingkatan variasi *Maqam Sikah*;

- 1) *Asli (awal Maqam sikah)*
- 2) *Jawab 1*
- 3) *Jawab 2*
- 4) *Iraqi*
- 5) *Raml (variasi)*

Pastinya membaca Al-Qur'an adalah sebuah kewajiban bagi umat muslim, karena dengan membaca Al-Qur'an tidak hanya memberikan pengetahuan juga akan menambah keimanan bagi pembacanya. (Maskur, 2019 : 105)

Pembelajaran membaca Al-Qur'an tentunya tidak sama dengan pembelajaran membaca novel, buku, maupun lainnya. Karenan membaca Al-Qur'an mempunyai prinsip sendiri, (Maskur, 2019 : 106).

Adapun prinsip- prinsip membaca Al-Qur'an antara lain:

a. Membaca dengan *Tahqiq*

Membaca dengan *tahqiq* yaitu membaca dengan memberikan hak setiap huruf secara tegas, teliti dan juga jelas seperti menyempurnakan harakat, menegaskan hamzah, memanjangkan mad, melepaskan huruf secara *tartil*, memperlihatkan wakaf, panjang pendek dan *ibtida'* tanpa melepas huruf.

b. Membaca dengan *Tartil*

Membaca dengan *tartil* yaitu membaca Al-Qur'an dengan cara perlahan-lahan dan tidak terburu-buru yang sesuai dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan makhraj dan sifat dari per huruf, seperti tenggorokan, dua bibir, di tengah lidah dan lain-lain. *Tartil* menekankan pada aspekmerenungi dan memahami kandungan ayat Al-Qur'an.

c. Membaca dengan *Hard*

Membaca Al-Qur'an dengan ringan, cepat dan pendek, namun tetap menegakkan akhir dan awal kalimat.

d. Membaca dengan *Tahdir*

Membaca dengan *tahdir* yaitu membaca Al-Qur'an dengan memanjangkan madnya, hanya saja tidak sampai penuh. Selain nada seni baca Al-Qur'an tentunya ilmu tajwid sangat penting dan mempunyai makna suatu ilmu mengeluarkan masing-masing huruf dari tempat keluarnya dan memberikan haknya dan mengetahui tentang *waqaf* dan *ibtida'*. (Fahrul Roji, 2020 : 24-25) Ilmu tajwid

mempunyai tujuan yaitu untuk memastikan pembaca mengucapkan bacaan Al-Qur'an secara bagus, baik dan menjaga lidahnya dari kekeliruan ketika membaca Al-Qur'an, sehingga memperoleh ridha Allah dan kebahagiaan dunia maupun akhirat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dengan memahami dan menganalisis permasalahan yang ada, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang lebih banyak memakai logika serta penjelasan-penjelasan dan data-data dari sumber yang diteliti di lapangan. Brogan dan Taylor dalam bukunya Moleong mendefinisikan, “Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau dari lisan dan perilaku orang yang dapat diamati”. (Lexi J moleong, 2002 : 3) Sedangkan Kirk dan Muller mendefinisikan bahwa, “Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tertentu dalam bahasanya dan peristilahannya”(Lexi J moleong, 2002 : 3).

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang berdasarkan pada penjelasan dan data-data yang diambil langsung dari obyek penelitian secara menyeluruh.

B. Waktu Penelitian

1. Waktu Peneliti

Tempat peneliti yang penulis lakukan bertempat di pondok pesantren Al-qur’an baitul Qurro kec. Ciputat kab. Tangerang Selatan pemilihan tempat tersebut berdasarkan pertimbangan atau alasan sebagai berikut;

- a. Ditempat tersebut terdapat masalah yang peneliti teliti
- b. Waktu peneliti meneliti masalah yang diteliti menggunakan waktu panjang selama empat tahun kebelakang.
- c. Pondok pesantren tersebut adalah satu- satunya pesantren tilawah di Ciputat Baru
- d. Pondok pesantren tersebut keberadaan-nya di Perumahan Ciputat baru kab. Tangerang selatan

2. Lokasi Peneliti

Tempat peneliti dilaksanakan di pondok pesantren Al- Qur'an Baitul Qurro kec. Ciputat, Kelurahan Sawah Lama, Perumahan Ciputat Baru, Jl. Suli Blok D KH 26.

C. Deskripsi posisi Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri merupakan pengumpulan data utama sebagaimana yang dikatakan oleh Lexi J. Meleong: “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian” (Lexi, 2005 :168) namun partisipasi peneliti dalam posisi ini disebut partisipasi pasif, artinya tidak ada keterlibatan. Posisi peneliti hanya sebagai pengamat saja.

D. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam proses kegiatan penelitian dilakukan dua tahap, yaitu:

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal sebelum proses pembelajaran. Dalam tahap ini ustaz/ustazah mempersiapkan perangkat pembelajaran, terutama mempersiapkan materi yang akan diajarkan, yakni memilih ayat Al-Qur'an yang akan diajarkan kepada para santri, setelah memilih ayat-ayat Al-Qur'an yang akan diajarkan, guru juga mempersiapkan peralatan yang akan digunakan dalam pembelajaran, misalnya mic dan recorder yang akan memperjelas proses pembelajaran (Maskur, 2019 :107). Media-media tersebut digunakan untuk memperjelas dalam memberikan contoh kepada para santri, sehingga pembelajaran yang dilakukan bersifat lebih kongkrit karena selain dicontohkan oleh ustaz/ustazah juga diberi contoh beberapa lantunan ayat Al- Qur'an dari berbagai versi.

Pada tahap perencanaan ustaz/ustazah juga merencanakan surah- surah yang akan diajarkan kepada para santri, adapun surah- surah yang dipilih adalah An-naba ayat 1-9 dan Al-A'raf ayat 189 dan Al-Isra ayat 82. Pembelajaran direncanakan dilaksanakan secara perkelas agar dalam proses pembelajaran santri sama-sama bisa menyontohkan apa yang sudah diajarkan oleh ustaz/ustazah.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran seni baca Al-Qur'an tentunya dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Mengajarkan seni baca Al-Qur'an selalu berkaitan dengan lagu dan rumus tilawah yang disebut dengan tausih. Dalam pelaksanaan pembelajaran hal yang paling diutamakan adalah bacaan para santri, tajwid maupun kefasihan adalah hal yang paling diutamakan dalam

membaca Al-Qur'an, sehingga mempelajari lagu dibarengi dengan mempelajari tajwid setiap ayat yang di baca maupun kefasihan dari bacaan yang dilantunkan oleh para santri.

Pada tahap pelaksanaan dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran seni baca Al-Qur'an, hal yang selalu ditekankan oleh ustaz/ustazah adalah menguatkan tajwid, fashohah tentang kefasihan membaca, memaknai isi ayat dan menghayati ayat yang dibaca (maqro'), serta berkaitan dengan lagu dan rumus tilawah. Adapun rumus lagu atau tausih yang diajarkan adalah Bayyati, Saba, Nahawan, Hijaz, Ros, Sika dan Jiharka. Pengenalan lagu- lagu tersebut diajarkan secara bertahap dan perlahan-lahan sampai semua santri dapat menguasai semua rumus tersebut.

Dalam implementasi metode seni baca Al-Qur'an semua rumus tersebut diajarkan untuk melantunkan satu atau dua ayat Al- Qur'an yang diajarkan. Hal ini agar semua santri dapat menguasai semua rumus lagu dengan benar dan lancar. Adapun dalam pelaksanaan pembelajaran ayat-ayat Al-Qur'an yang dipilih adalah:

a. Surah An-Naba ayat 1-9

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَحِدَةٍ وَجَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا لِيَسْكُنَ إِلَيْهَا فَلَمَّا تَغَشَّاهَا حَمَلَتْ
حَمْلًا خَفِيًّا فَمَرَّتْ بِهِ فَلَمَّا أَتَتْ دَعَا اللَّهَ رَبَّهُمَا لَئِن آتَيْنَا صَلَاحًا لَنُكُونَنَّ مِنَ الشَّاكِرِينَ

Artinya:

1. Tentang apakah mereka saling bertanya-tanya?,
2. Tentang berita yang besar
3. yang mereka perselisihkan ini.

4. Sekali-kali tidak, kelak mereka akan mengetahui.
 5. Kemudian sekali-kali tidak, kelak mereka mengetahui,
 6. Bukankah kami telah menjadikan bumi sebagai hamparan?
 7. Dan gunung-gunung sebagai pasak?
 8. dan kami jadikan kamu berpasang-pasangan
 9. dan kami jadikan tidurmu sebagai istirahat
- b. Surah Al-A'raf ayat 189

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَجَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا لِيَسْكُنَ إِلَيْهَا فَلَمَّا تَغَشَّاهَا حَمَلَتْ
حَمَلًا خَفِيًّا فَمَرَّتْ بِهِ فَلَمَّا أَتَتْ دَعَا اللَّهَ رَبَّهُمَا لَئِنْ آتَيْتَنَا صَالِحًا لَنُكَوِّنَنَّ مِنَ الشَّاكِرِينَ

Artinya: Dialah yang menciptakan kamu dari diri yang satu dan daripadanya dia menciptakan istrinya, agar dia merasa senang

kepadanya, maa setelah dicampurinya, istrinya itu mengandung yang ringan, dan teruslah dia merasa ringan (beberapa waktu), kemudian tatkala dia merasa berat, keduanya (suami istri) bermohon kepada Allah, tuhan mereka berkata: “Sesungguhnya jika engkau memberi kami anak yang shaleh, tentulah kami termasuk orang-orang yang bersyukur”.

- c. Surah Al-Isra ayat 82

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya: Dan kami turunkan dari Al-Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawaran dari rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Soejono, Soekanto, 1986 :12)

1. Observasi

Observasi atau yang yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi megobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap, didalam artian penelitian, observasi dapat dilakukan dengan kuesioner, rekam gambar dan rekan suara.

2. Wawancara (Interview)

Interview atau yang sering juga disebut wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewer. Interview digunakan oleh peneliti untk menilai keadaan seorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latarbelakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu.

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi- informasi atau keterangan-keterangan.

Metode ini penulis gunakan untuk mencari informasi tentang gambaran singkat sejarah berdirinya pondok pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro ciputat Baru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melakukan metode dokumentasi, pemeliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majala, dokumen,

peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah peneliti.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan struktur organisasi, keadaan dan jumlah ustaz dan ustazah, keadaan dan jumlah santri dan data-data lain lembaga penelitian.

Sebelum dilaksanakan penyusunan pertanyaan peneliti terhadap narasumber terlebih dahulu disusun konsep kisi-kisi daftar pertanyaan dalam sebuah tabel kemudian, dijabarkan dalam aspek dan indikator yang sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

b. Kisi- kisi Instrumen Peneliti

No.	Fokus Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Indikator
1.	Upaya Ustaz/Ustazah dalam meningkatkan kemampuan seni baca Al-Qur'an santri pondok pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro	Observasi 1. Ustazah 2. Santri	Melihat Ustaz/Ustazah dan santri saat belajar tilawah Melihat sarana Prasarana yang digunakan saat belajar tilawah 3. Mengamati metode yang di gunakan ustaz/ustazah saat mengajar
		Wawancara 1. Ustaz/Ustaza 2. Pengurus 3. Santri	Apa tujuan didirikannya pondok pesantren Al-Qur'an Baitul Qurra Bagaimana keadaan Ustaz/Ustazah pondok pesantren

		<p>Al-Qur'an Baitul Qurra</p> <ul style="list-style-type: none"> . Bagaimana Keadaan santri pondok pesantren Al-Qur'an Baitul Qurra . Apa Pengaruh Ibu Hj. Maria ulfah sebagai pengasuh pondok pesantren Al-Qur'an Baitul Qurra . Proses Pembinaan <ul style="list-style-type: none"> . . Apakah anda dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar? . Apakah anda membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid yang sudah diajarkan oleh ustaz/ustazah? . Apakah anda membaca Al-Qur'an dengan irama yang tepat sesuai dengan apa yang diajarkan oleh ustaz/ustazah? . Apakah anda paham lagu Bayyati, Soba, Hijaz, Nahawan,
--	--	---

			<p>Rost, Jiharka dan Sika dalam materi seni baca Al-Qur'an?</p> <p>0. Apakah lagu-lagu ini sudah di implementasikan dalam perlombaan</p>
			seni baca Al-Qur'an?
		<p>Dokumentasi</p> <p>1.Ustaz/Ustazah</p>	
		<p>Observasi</p> <p>1.Ustaz/ustazah</p> <p>2. Santri</p>	1.Melihat Proses

C .Teknis Analisis Data

Teknis analisis data adalah langkah untuk memberikan interpretasi dan data yang lebih dikumpulkan sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan dengan menggunakan metode analisis data yang bersifat deskriptif-kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, setelah datanya terkumpul, lalu diklasifikasikan kedalam data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol. Untuk menetapkan keabsahan data maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif. Sugiyono menjelaskan ada tiga macam triangulasi. Ketiga triangulasi tersebut yaitu; triangulasi sumber, pengumpulan data dan waktu.

d. Validasi Data (Validitas reliabilitas data)

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro

1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro

Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro yaitu bermula ketika ibu Maria Ulfa tinggal di perumahan Ciputat baru pada tahun 1984, yang sebelumnya pernah tinggal di Cinangka, asrama IIQ, kemudian di jalan makmur dan di Pesantren Darun Najah. Selama beliau di tempat- tempat itu selalu banyak murid yang suka mengikuti terus berdatangan, dan ketika tinggal di perumahan Ciputat baru beliau membangun rumah tingkat, dan kemudian murid-murid yang ikut ibu disuruh tinggal di atas saja. Tentunya muridnya itu dari berbagai provinsi, murid ibu ada yang selalu di sini juga ada yang datang ketika hendak menghadapi MTQ Nasional biasanya sekitar tiga bulanan karena dikirim dari provinsinya untuk belajar bersama ibu Maria Ulfa.

Jadi akhirnya ada orang yang menjual tanah yang berada di depan rumah ibu kemudian dibeli tanah tersebut oleh ibu maria, terus ketika tahun 2000 dibangunlah di depan rumah ibu kemudian tahun 2001 selesai dan anak- anak pindah ke situ, kan belajar ini ingin mendalami seni baca al-Qur'an jadi pesantren ini di buat pesantren takhassus dan diresmikan pada tahun 2001. Dengan di adakannya perayaan bazar sekaligus lomba qosidah

tingkat Jabodetabek yang digelar di depan rumah ibu maria. Kemudian diresmikan oleh Almarhumah Ibu Huzaimah dan yang membaca Do'a Bapak Husain, akhirnya diberi nama Baitul Qurro. Almarhumah Ibu Huzaimah dan yang membaca Do'a Bapak Husain, akhirnya diberi nama Baitul Qurro. (Shinta Wahyuningsih, 2023, Hasil Wawancara)

2. Tujuan Pendiri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro

Tujuan didirikan Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro adalah untuk membangun dan membina generasi Indonesia mahir dalam membaca, menghafal Al-Qur'an secara tartil, mahir dalam seni baca Al-Qur'an, sekaligus paham terhadap makna yang terkandung didalamnya, serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. (Shinta Wahyuningsih, 2023, Hasil Wawancara)

3. Keadaan Ustaz/Ustazah dipondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro

Ustaz/ustazah dipondok pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro menjadi peranan yang sangat penting dalam pembelajaran seni baca Al-Qur'an, karena mereka memberikan atau mengajarkan ilmu yang ada pada mereka kepada para santri, agar bisa dikuasai dengan baik atau juga bisa lebih baik dari pada yang mengajar.

Jadi yang mengajar di pondok pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro adalah para Qari dan Qariah yang sudah juara baik

ditingkat Nasional maupun ditingkat Internasional dan juga Ibu maria Ulfa selaku ketua. (Sarini Dapi, 2023, Hasil wawancara) Yayasan dan Qariah Internasional Indonesia tentunya tidak diragukan lagi keilmuan dalam bidang Musabaqah Tilawatil Qur'an

4. Keadaan Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro

Santri adalah peserta didik yang sedang mendalami ilmu agama islam yang menetap di pondok pesantren dan kebanyakan biasanya dalam usia-usia remaja, walaupun tentunya juga ada dari berbagai umur-umur (Anita Dwi Rahmawati, 2025 : 4). Tentunya santri sangat berperan penting dalam berjalanya pembelajaran pondok pesantrenm karena bila tidak ada santri tentunya tidak akan berlangsung pembelajaran seni baca Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro. (Observasi Lapangan Oleh Umrah)

5. Santri Pondok Pesantren al-Qur'an Baitul Qurra terdiri dari 110 santri, terdiri dari 70 anak SMP dan 40 anak SMA, yang tentunya juga sekolah di SMP – SMA IT Baitul Qurro.

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	TEMPAT TANGGAL LAHIR
1.	Alfidhitul Hasanah Fakaubun	P	Tual Watdek,27 juni 2005

2.	Alvin Putra Pratama	L	Tangerang,28 November 2004
3.	Cantika Amalia Zahra	P	Jakarta,26 Oktober 2004
4.	Muhammad Faiq Ibadurrahman	L	Tangerang,11 Juni 2005
5.	Musyakir Hadi arif	L	Jakarta,20 Mei 2005
6.	Nadya Maghfiroh Noor Diswah	P	Bekasi,16 Juni 2005
7.	Reski Putra Darmawan	L	Batam,25 Oktober 2004
8.	Firdhomedada Fahrizko	L	Jakarta,7 Juli 2005
9.	Yasmin Nurul Balqis Talaumbanua	P	Binjai,28 Oktober 2005
10.	Zahra Syafyna Siregar	P	Jakarta,2 Aril 2004
11.	Ahmad Addaelami	L	Joet darek,30 juli 2006
12.	Anita Nur Fadillah	L	Bekasi 23 Agustus 2006
13.	Ayu Ainunnisa	P	Jakarta 25 Maret 2006
14.	Cece Miftahul Jannah	P	Bengkulu 3 April 2006
15.	Dewi Zahrotul Latifah	P	Banyumas 6 Agustus

			2006
16.	Indana Ogi Salsabila	P	Tangerang 12 February 2006
17.	Jayanti Mandasari	P	Blora 20 Oktober 2005
18.	Kaspul Anwar	L	Palangkaraya 15 Juni 2006
19.	Muhammad Haikal Sakarian	L	Jakarta 24 Mei 2006
20.	Nabila Aura Nafisah	P	Jakarta 18 Januari 2007
21.	Nadifha Kamila Mutiara	P	Jakarta 3 February 2006
22.	Najwah Nurul Aulia	P	Jakarta 21 September 2005
23.	Nakhwa Azkia	P	Palangkaraya 14 Maret 2006
24.	RA Sofiah Marista	P	Palembang 29 Juni 2006
25.	Rizka Laiqo Shalehah	P	Tangerang 17 Desember 2006
26.	Salsabila Erza	P	Jakarta 27 Agustus 2006

27.	Silmi Nurul Jauza	P	Tegal 2 November 2006
28.	Wudda Mutia Agnia	P	Jakarta 20 Maret 2006
29.	Afwika Tafuzi Chumair	P	Tangerang 2 Januari 2007
30.	Iqbal Faizmazaya	L	Jakarta 10 Desember 2006
31.	Muhammad Fadhil Alfarabi	L	Lintik Krui 26 September 2007
32.	Muhammad Fajar Setiawan	L	Binjai 21 Januari 2008
33.	Muhammad Fariz Al-Faqih	L	Padang Brahrang 15 Juli 2007
34.	Muhammad Zaidan Rifai	L	Tangerang 21 april 2007
35.	Muhammad Zulpiansyah	L	Sebatik 15 Desember 2006
37.	Raffi Fatahilah Sudrajat	L	Manado 7 Januari 2007
38.	Raifasya Attorikh	L	Bekasi 12 April 2007
39.	Raihania Naufaliza	P	Tangerang 1 September 2006

40.	Shofi Amelia Putri	P	Lebak 8 Januari 2007
41.	Amelia Dwi Wulansari	P	Jakarta 3 Januari 2008
42.	Azkie Afni Gunawan	P	Bekasi 4 Mei 2008
43.	Chelsea	P	Tangerang 29 Juli 2008
44.	Daffa Atilah Pratama	L	Depok 2 Februari 2008
45.	Dzali Almer Jamail Zidan	L	Jakarta 16 Februari 2008
46.	Ivana Aziza Noordiswah	P	Bogor 2 Juli 2009
47.	Kayusa Adiba aqib	P	Tangerang 18 Oktober 2008
48.	Kayasa Adiba Aqib	P	Tangerang 18 Oktober 2008
49.	Misyka Nawara Nasrullah	P	Tangerang 1 Desember 2007
50.	Muhammad Aziz Maulana	L	Tangerang 6 Maret 2008
51.	Muhammad Faiq Mumtaz	L	Tangerang 4 Juni 2008

52.	Muhammad Fikry aziz	L	Sukajadi 3 Februari 2008
53.	Muhammad Yusuf Sirajudin	L	Palembang 14 Agustus 2008
54.	Novinda Kesya Amalia	P	Tangerang 7 November 2007
55.	Nur Amalia	P	Bau-bau 6 Maret 2007
56.	Nur Annisa Solawatun	P	Tangerang 8 agustus 2008
57.	Ratu Khanza Aulia	P	Tangerang 7 Oktober 2008
58.	Recia Nazwa Zila	P	Sei semayang 30 April 2008
59.	Rozan Syafiq Muazamsyah	L	Bogor 6 Juni 2007
60.	Shifa Mutia Rahifah	P	Jakarta 3 Agustus 2008
61.	Siti Munawaroh	P	Sidoharjo 13 Juni 2008
62.	Zahidah Alfo Fitria	P	Tangerang 12 Oktober 2007
63.	Almira Fitrah Mawardi	P	Depok 6 september 2008

64.	Asyraf Zahirul Ubai	L	Tangerang 1 Januari 2008
65.	Jhefan Fadhil Irhamsyah	L	Tangerang 1 Januari 2008
66.	Maisyah Kurniawan	L	Tangerang 15 Mei 2008
67.	Muhammad Haekal	L	Jakarta 5 Januari 2008
68.	Muhammad Fadli Fadilah	L	Tangerang 28 juli 2009
69.	Mutia Amira Marpen Putri	P	Bengkulu 30 juli 2009
70.	Nabil Akram Adh-dhuha	L	Tangerang 3 Februari 2008
71.	Na'ilah Dzakira	P	Ternate 12 november 2008
72.	Novanna Izhawa Ainur Yasin	P	Jakarta 24 November 2008
73.	Nurmaiza Zulfa	P	Tangerang 7 september 2009
74.	Raffael Faturahman	L	Bogor 8 Juni 2008
75.	Alika Firyallauda Sujana	P	Bekasi 2 Januari 2010

76.	Asmaul Adibah Fajri	P	Jakarta 19 Januari 2008
77.	Aufaa Nur Khairun Nisa' Handoko	P	Jember 27 Juli 2009
78.	Faqih Akhdan Rafi	L	Jakarta 2 Juli 2009
79.	Gede Panoto Utomo	L	Blitar 27 Agustus 2008
80.	Muhammad Akram Ziyadh	L	Tangerang Selatan 24 Januari 2009
81.	Muhammad Zidni Adibi Al-Mahrizy	L	Tangerang 18 Maret 2009
82.	Nikeisha Nirbita Amin	P	Tangerang 5 Maret 2009
83.	Nur Affan	L	Tangerang 9 Februari 2009
84.	Rafka Nuralifin	L	Tangerang 22 Mei 2009
85.	Tsaqif Fairuz Nur Khafiz	L	Bogor 29 Mei 2009
86.	Ahmad Fajril Khalidi	L	Tabalong 4 Juli 2010
87.	Ahmad Maulana	L	Tangerang 25 Juni 2010

88.	Almira Nur Adni Haydhor	P	Tangerang 28 Mei 2010
89.	Alvin Nurfaiz Akbar	L	Madiun 16 Mei 2009
90.	Andi Aqilah Zhufairah	P	Amurang 8 April 2011
91.	Cholofah Harumi	P	Bekasi 21 April 2010
92.	Fauzaan Destian Ruri	L	Jakarta 29 Desember 2009
93.	Ghaisa Namira Hanun	P	Lebak 28 Mei 2010
94.	Haidar Ahmad Alwi	L	Jakarta 22 Mei 2010
95.	Hanami Geutie Hafizd	P	Jakarta 5 Juli 2010
96.	Indyra Akhilah Putri	P	Jakarta 22 November 2009
97.	Labib Cahyo Ardan	L	Jakarta 19 Juli 2010
98.	Muhamad Daniel Setiaji	L	Kabumen 14 November 2009
99.	Muhammad Fadlan	L	Tangerang 6 Maret 2010

100.	Muhammad Fajri Chenali	L	Jambi 7 Maret 2010
101.	Muhammad Miftahul Fakhri	L	Tangerang 1 Oktober 2009
102.	Muhammad Syafiq Gunawan	L	Jakarta 14 Oktober 2009
103.	Muhammad Ziyad Athailah	L	Jakarta 6 Mei 2010
104.	Naajiya Al maziyya Aminy	P	Jakarta 16 Desember 2009
105.	Najwa Fakhira Ashila	P	Jakarta 25 Oktober 2010
106.	Nur Halisa Aurelia	P	Gorontalo 7 Juli 2010
107.	Rania Hafiz	P	Amurang 15 Februari 2011
108.	Sahru Mubarak	L	Boyontongo 30 Agustus 2010
109.	Silmi Ibdoun Nikmah	P	Tuban 20 Januari 2010
110.	Zafiero Rafa Pakaya	L	Amurang 14 Desember 2010

6. Perlu diketahui bahwa santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro memiliki banyak prestasi baik akademik maupun non akademik,

berikut data prestasi santri dari mulai 2020 – 2022:

Nama	Juara	Cabang	Tingkat	Tahun
Nafisah Almais Aidiyah	Terbaik 1 MTQ Nasional	5 Juz + Tilawah Putri	Nasional	2020
Clarita Ismail	Harapan 2 MTQ Nasional	Tilawah remaja Putri	Nasional	2020
Muhammad Fariz Al-Faqih	Terbaik 2 STQ Provinsi DKI Jakarta	1 juz + Tilawah Putra	Provinsi DKI Jakarta	2020
Nafisah Almais Aidiyah	Terbaik 1 MTQ Virtual Pelajar Nasional	Mujawwad Qiraat Sab'ah	UNJ	2020
Muammar Fahmi Alwi	Terbaik 2 MTQ Nasional	5 Juz + Tilawah Putra	Nasional Sumatera Barat	2020
Das Rizal M. Naini	Terbaik 2 MTQ Nasional	Tilawah Dewasa Putra	Nasional Sumatera Barat	2020
Feti Vera	Harapan 1 MTQ Nasional	Murattal Qiraat Sab'ah	Nasional Sumatera Barat	2020

Sarini Dapi	Harapan 3 MTQ Nasional	Murattal Qiraat Sab'ah Remaja	Nasional Sumatera Barat	2020
Muammar Fahmi Alwi	Terbaik 1 STQ Provinsi	10 Juz Putra	Provinsi DKI Jakarta	2020
Anggi Putri Suhadi	Terbaik 1 MTQ Kota	Mujawwad Qiraat Sab'ah Putri	Kota Tangerang Selatan	2020
Adri Nur Aziz	Terbaik 3 MTQ Kota	Murattal Qiraat Sab'ah Remaja Putra	Kota Tangerang Selatan	2020
Feti Vera	Terbaik 1 MTQ Kota	Murattal Qiraat Sab'ah Dewasa Putri	Kota Tangerang Selatan	2021
Adri Nur Aziz	Terbaik 3 MTQ Kota	Murattal Qiraat Sab'ah Dewasa	Kota Tangerang Selatan	2021

			Putra		
Nafisah Almais Aidiyah	Terbaik MTQ Kota	1	Murattal Qiraat Sab'ah Remaja Putri	Kota Tangerang Selatan	2021
Nur Amalia	Terbaik MTQ Kota	1	Tilawah kanak- kanak putri	Kota Tangerang Selatan	2021
Clarita Ismail	Terbaik MTQ Kota	2	Syarhil Qur'an Putri	Kota Tangerang Selatan	2021
Muhammad Fariz al-Faqih	Terbaik MTQ Kota	1	1 Juz + Tilawah Putra	Kota Tangerang Selatan	2021
Jayanti Mandasari	Terbaik MTQ Kota	2	1 Juz + Tilawah Putri	Kota Tangerang Selatan	2021
Kaspul Anwar	Harapan STQ Nasional	1	1 Juz + tilawah Putra	Nasional Maluku Utara	2021

Jayanti Mandasari	Harapan 1 STQ Nasional	1 Juz + Tilawah Putri	Nasional Maluku Utara	2021
Das Rizal M. Naini	Harapan 2 STQ Nasional	Tilawah Dewasa Putra	Nasional Maluku Utara	2021
Muammar Fahmi Alwi	Harapan 3 STQ Nasional	10 Juz Putra	Nasional Maluku Utara	2021
Yasmin Nurul Balqis	Terbaik 2 MTQ Kota	5 Juz + Tilawah Putri	Kota Jakarta Utara	2021
Gede Panoto Utomo	Terbaik 2 MTQ Kota	Tilawah Kanak- kanak Putra	Kota Jakarta Utara	2021
Muhammad Fadhil Alfarabi	Terbaik 1 MTQ Kota	1 Juz + Tilawah Putra	Kota Jakarta Utara	2021
Muhammad Fariz Alfaqih	Terbaik 1 MTQ Kota	1 Juz + Tilawah Putra	Kota Jakarta Pusat	2021

Muhammad Fadhil Alfarabi	Terbaik 2 MTQ Kota	1 Juz + Tilawah Putra	Kota Jakarta Pusat	2021
Alvin Putra Pratama	Terbaik 1 MTQ Kota	5 Juz + Tilawah Putra	Kota Jakarta Pusat	2021
Aufaa Nur Khairun Nisa' Handoko	Terbaik 1 MTQ Kota	Tilawah Kanak- kanak Putri	Kota Jakarta Pusat	2021
Mutmainah Kamaludin	Terbaik 1 MTQ Provinsi	Syarhil Qur'an Putri	Provinsi DKI Jakarta	2021
Nafisah Almais Aidiyah	Terbaik 1 MTQ Provinsi	Syarhil Qur'an Putri	Provinsi DKI Jakarta	2021
Nadifha Kamila Mutiara	Terbaik 1 MTQ Provinsi	Syarhil Qur'an Putri	Provinsi DKI Jakarta	2021
Adri Nur Aziz	Terbaik 1 MTQ Provinsi	Murattal Qiraat Dewasa Putra	Provinsi DKI Jakarta	2021

Muammar Fahmi Alwi	Terbaik 2 MTQ Provinsi	10 Juz Putra	Provinsi DKI Jakarta	2021
Muhammad Zidni Adibi Al- Mahrizy	Terbaik 2 MTQ Provinsi	Tilawah Kanak- kanak putra	Provinsi DKI Jakarta	2021
Aufaa Nur Khairun Nisa' Handoko	Terbaik 2 MTQ Provinsi	Tilawah Kanak- kanak Putri	Provinsi DKI Jakarta	2021
Feti Vera	Terbaik 2 MTQ Provinsi	Mujawwad Qiraat	Provinsi DKI Jakarta	2021
		Dewasa Putri		
Muhammad Fadhil Alfarabi	Terbaik 3 MTQ Provinsi	1 Juz + Tilawah Putra	Provinsi DKI Jakarta	2021
Muhammad Lutfi Assidiqi	Terbaik 3 MTQ Provinsi	Karya Tulis Ilmia	Provinsi DKI Jakarta	2021

Anggi Putri Suhadi	Terbaik 1 MTQ Provinsi	Mujawwad Qiraat Dewasa Putri	Provinsi Banten	2021
Clarita Ismail	Terbaik 2 MTQ Provinsi	Syarhil Qur'an Putri	Provinsi Banten	2021
Mutiara almira Marpen Puteri	Terbaik 1 MTQ Kabupaten	Tilawah Kanak- kanak Putri	Kabupater Kaur Bengkulu	2021
Kaspul Anwar	Terbaik 2 Ulumul Qur'an	5 Juz SMA	Jabodetabek	2022
Alvin Putra Pratama	Terbaik 2 Ulumul Qur'an	MTQ Putra	Jabodetabek	2022
Jayanti Mandasari	Terbaik 1 Ulumul Qur'an	MTQ Putri	Jabodetabek	2022
Laiqo Shaleha	Terbaik 3 Ulumul Qur'an	Kaligrafi SMA	Jabodetabek	2022

Rozan Syafiq Muazamsyah	Terbaik 2 Ulumul Qur'an	Pidato	Jabodetabek	2022
Muhammad Zidni Adibi Al- Mahrizy	Terbaik 3 MTQ Kota	Tilawah Kanak- kanak Putra	Kota Tangerang Selatan	2022
Muhammad Fariz Al-Faqih	Harapan 1 MTQ Provinsi	5 Juz + Tilawah Putra	Provinsi Sumatera Utara	2022
Muhammad Zidni Adibi Al- Mahrizy	10 Besar Qari' Qari'ah Cilik		Qari' Qari'ah Cilik Indonesia ajwa TV	2022
Feti Vera	Terbaik 1 PTQ RRI Nasional	Tilawah Al- Qur'an Putri	RRI Nasional (Takwngon Aceh)	2022
Mutiara almira Marpen Puteri	Terbaik 1 MTQ Provinsi	Tilawah Kanak- kanak Putri	Provinsi Bengkulu	2022
Muhammad Lutfi Assidiqi	Duta MTQ Provinsi	Karya Tulis Ilmia Al- Qur'an	Provinsi DKI Jakarta	2022

		Putra		
Adri Nur Aziz	Duta MTQ Provinsi	Qiraat Sab'ah Murattal	Provinsi DKI Jakarta	2022
		Dewasa Putra		
Mutmainah Kamaludin	Duta MTQ Provinsi	Syarhil Qur'an Putri	Provinsi DKI Jakarta	2022
Pangeran Bagus Hidayat Mas	Duta MTQ Provinsi	Syarhil Qur'an putra	Provinsi DKI Jakarta	2022
NaFisah Almais Aidiyah	Duta MTQ Provinsi	Fahmil Qur'an	Provinsi DKI Jakarta	2022
Kaspul Anwar	Terbaik 1 MTQ Pelajar	Tahfidz 5 Juz Putra	Universitas Negri Jakarta	2022
Nafisah Almais Aidiyah	Terbaik 1 MTQ Pelajar	Tahfidz 5 Juz Putri	Universitas Negri Jakarta	2022

Reski Putra Dermawan	Terbaik 2 MTQ Pelajar	Syarhil Qur'an	Universitas Negri Jakarta	2022
Muhammad Faiq Ibadurrahman	Terbaik 2 MTQ Pelajar	Syarhil Qur'an	Universitas Negri Jakarta	2022
Musyakir Hadi Arif	Terbaik 2 MTQ Pelajar	Syarhil Qur'an	Universitas Negri Jakarta	2022
Pangeran Bagus Hidayat Mas	Terbaik 2 MTQ Pelajar	Tilawah Putra	Universitas Negri Jakarta	2022
Clarita Ismail	Terbaik 2 MTQ Pelajar	Tilawah Putri	Universitas Negri Jakarta	2022
Nakhwa Azkia	Terbaik 2 MTQ Pelajar	Tartil Putri	Universitas NegriJjakarta	2022
Clarita Ismail	Terbaik 1 MTQ Provinsi	Syarhil Qur'an Putri	Provinsi Gorontalo	2022

Kaspul Anwar	Terbaik 2 MTQ Provinsi	Tahfidz 5 Juz + Tilawah Putra	Provinsi Kalimantan Tengah	2022
Muhammad Fariz Al-Faqih	Terbaik 2 Kabupaten	5 Juz + Tilawah Putra	Kabupaten Langkat	2022
Nafisah Almail Aidiyah	Terbaik 2 MTQ Nasional	Fahmil Qur'an	Nasional Kalimantan Selatan	2022
Abdurrahman yasir Arafat	Terbaik 2 MTQ Nasional	Tahfidz 5 Juz + Tilawah Putra	Nasional Kalimantan Selatan	2022
Anggi Putri Suhadi	Terbaik 1 MTQ Nasional	Qiraat Sab'ah Mujawwad Putri	Nasional Kalimantan Selatan	2022
Nur Halisa Aurelia	Terbaik 1 STQH Kota	Tilawah Kanak- kanak Putri	Kota Jakarta Timur	2022
Jayanti Mandasari	Terbaik 1 STQH Kota	Tahfidz 5 Juz +	Kota Jakarta Timur	2022

		Tilawah Putri		
Aufaa Nur Khairun Nisa' Handoko	Terbaik STQH Kota	1 Tilawah Kanak- kanak Putri	Kota Jakarta Pusat	2022
Alvin Putra Pratama	Terbaik STQH Kota	1 Tahfidz 5 Juz + Tilawah Putra	Kota Jakarta Pusat	2022
Muhammad Fariz Al Faqih	Terbaik STQH Kota	2 Tahfidz 1 Juz + Tilawah Putra	Kota Jakarta Pusat	2022
Naajiya Al Maziyya Aminy	Terbaik STQH Kota	2 Tilawah Kanak- kanak Putri	Kota Jakarta Pusat	2022
Pangeran Bagus Hidayat Mas	Terbaik STQH Kota	3 Tahfidz 5 Juz + Tilawah Putra	Kota Jakarta Pusat	2022

Gede Panoto Utomo	Terbaik 1 ALBIN CUP	Tilawatil Qur'an Putra	ALBIN CUP 2022	2022
Aufaa Nur Khairun Nisa' Handoko	Terbaik 1 ALBIN CUP	Tilawatil Qur'an Putri	ALBIN CUP 2022	2022
Mutiara Amirah Marpen Puteri	Terbaik 1 ALBIN CUP	Hifdzil Qur'an	ALBIN CUP 2022	2022
Muhammad Haekal	Terbaik 1 ALBIN CUP	Hifdzil Qur'an	ALBIN CUP 2022	2022
Muhammad Zidni Adibi Al- Mahrizy	Tingkat 1 STQH kota	Tilawah Kanak- kanak Putra	Kota Jakarta Selatan	2022
Nafisah Almais Aidiyah	Terbaik 2 STQH Kota	Tahfidz 10 Juz Putri	Kota Jakarta Selatan	2022
Muhammad Fadhil Alfarabi	Terbaik 1 STQH Kota	Tahfidz 1 Juz + Tilawah	Kota Jakarta Utara	2022

		Putra		
Gede Panoto Utomo	Terbaik 2 STQH Kota	Tilawah Kanak- kanak Putra	Kota Jakarta Utara	2022
Yasmin Nurul Balqis Telaumbanua	Terbaik 3 STQH Kota	Tahfidz 5 Juz + Tilawah Putri	Kota Jakarta Utara	2022
Nabila Aura Nafisah	Terbaik 1 MTQ Sentra Provinsi	Syarhil Qur'an Putri	Provinsi DKI Jakarta	2022
Nadifha Kamila Mutiarra	Terbaik 1 MTQ Sentra Provinsi	Syarhil Qur'an Putri	Provinsi DKI Jakarta	2022
Kayusa Adiba Aqib	Terbaik 1 MTQ Sentra Provinsi	Syarhil Qur'an Putri	Provinsi DKI Jakarta	2022
Cece Miftahu l Jannah	Terbaik 2 MTQ Sentra Provinsi	Syarhil Qur'an Putri	Provinsi DKI Jakarta	2022

Anggi Putri Suhadi	Terbaik 1 MTQ Provinsi	Mujawwad Qiraat Sab'ah Dewasa Putri	Provinsi Banten	2022
Naajiya Al Maziyya Aminy	Terbaik 1 STQH Provinsi	Tilawah Kanak- kanak Putri	Provinsi DKI Jakarta	2022
Pangeran Bagus Hidayat Mas	Terbaik 1 STQH Provinsi	Tahfidz 5 Juz + Tilawah Putra	Provinsi DKI Jakarta	2022
Muhammad Fariz Al Faqih	Terbaik 2 STQH Provinsi	Tahfidz 1 Juz + Tilawah Putra	Provinsi DKI Jakarta	2022
Jayanti Mandasari	Terbaik 2 STQH Provinsi	Tahfidz 5 Juz + Tilawah Putri	Provinsi DKI Jakarta	2022
Aufaa Nur Khairun	Terbaik 3 STQH Provinsi	Tilawah Kanak-	Provinsi DKI Jakarta	2022

Nisa' Handoko				
		kanak Putri		
Nafisah Almais Aidiyah	Terbaik 3 STQH Provinsi	Tahfidz 10 Juz Putri	Provinsi DKI Jakarta	2022

7. Metode Tausyih

Metode tausyikh adalah patokan atau tatacara melantunkan Qira'ah yang berupa syair dan bukan berupa ayat Al-Qur'an, karena terdapat fariasi yang cukup lengkap. Sehingga dengan mengingatnya akan lebih mudah menerapkan kedalam ayat-ayat Al-Qur'an.2

8. Pembinaan.

1. Pengertian pembinaan seni baca Al-Qur'an

Pembinaan berasal dari bahasa arab, dari akar kata *بُنِيَ* – *بُنِيَ* yang mempunyai arti membangun, mendirikan dan membina (Mahmud, 1973:73). Menurut kamus besar bahasa Indonesia pembinaan berarti usaha, tindakan yang digunakan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik (khoirul, 2017 :38). Pembinaan memiliki makna yang berdekatan dengan kata bimbingan yang artinya melakukan pengarahan, pengembangan dan menyempurnakan keahlian seseorang agar menjadi lebih baik sesuai

dengan yang diharapkan oleh pembina.

Sedangkan seni baca Al-Qur'an adalah memperindah suara pada saat membaca Al-Qur'an (tilawah) dengan baik dan benar menurut kaidah ilmu tajwid. Seni baca Al-Qur'an dikenal dengan nama An-Naghom Fil Qur'an maksudnya adalah mempelajari cara menyenandukan suara pada pada tilawah Al-Qur'an. Seni baca Al-Qur'an merupakan ilmu lisan, yaitu ilmu yang direalisasikan dengan bacaan atau perkataan. (khoirul,2017:39).

Dari definisi tersebut dapat penulis tarik kesimpulan bahwa pembinaan seni baca Al-Qur'an adalah suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan seseorang diperindah oleh suara yang sesuai dengan nada-nada dalam tausyih.

2. Langkah-langkah pembinaan

1. Niat yang ikhlas Allah SWT berfirman:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ، وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ

“Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan mendirikan shalat dan menunaikan zakat, dan yang demikian itulah agama yang lurus”. (QS. Al-Bayyinah:5)

Niat adalah salah satu syarat diterima amal, niat akan menjadi motivator/spirit pada setiap langkah kita. Oleh karena itu proses tahsinul tilawah yang dilakukan niatnya harus benar, niat yang benar adalah apabila lillah (semata-mata karena Allah SWT). (Achmad Annuri, 2010 : 7)

2. Yakin Allah SWT Berfirman:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur’an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?” (QS.Al-Qamar:17).

Siapapun, suku manapun dan dimanapun seorang berada, punya peluang yang sama untuk memiliki bacaan Al-Qur’an yang tartil, maka yakinlah dengan adanya upaya yang sungguh-sungguh, maka Allah akan memudahkan kita untuk berinteraksi dengan Al-Qur’an secara benar,

3. Talaqqi dan Mushafahah

Mempelajari Al-Qur’an melalui seorang guru, langsung berhadap- hadapan (mendengar, melihat dan membaca secara langsung dari orang yang ahli). Sebab tidak mungkin benar bacaan seorang apabila tidak bertemu dan berguru secara face to face (tatap muka) ddengan orang ahli dalam bidang qiraat. Sebagaimana Rosulullah SAW bertalakki dengan malaikat jibril as. Cara ini adalah yang asasi atau yang asli dalam proses mempelajari Al-Qur’an.

Tilawah dan Tadabbur Al-Qur’an tidak bisa mencapai derajat yang optimal tanpa ada mu’alim tanpa ada pengasuh yang mempunyai penguasaan mumpuni untuk itu, terutama dari sisi memahami dan menerapkan tajwid , makhrijul huruf dan ilmu-ilmu serta hukum-hukum yang terkandung di dalamnya. Maka selain menurut keaktifan juga harus belajar talaqqi, belajar dari sumber yang ahli secara langsung.

4. Disiplin dalam membaca setiap hari

Kontinyu dalam membaca Al-Qur'an setiap hari, lidah dan bibir akan semakin lentur, sehingga apabila saat (perbaikan bacaan) tahsin, ada bacaan yang salah kemudian diluruskan akan cepat menyesuaikan dengan apa yang dicontohkan oleh pembimbing.

5. Banyak mendengar bacaan murottal

Dengan sering mendengar murottal, baik secara langsung atau cara yang lain, kita akan semakin cinta dengan Al-Qur'an. Diri kita akan termotivasi untuk bacaan seperti yang didengar.

6. Membuka diri untuk menerima nasehat

Dengan keterbukaan hati untuk menerima nasehat, kritikan baik dari teman, sahabat, apalagi dari orang alim, maka akan semakin kelemahan dan kekurangan kita, sehingga kita akan bersemangat untuk menyempurnakan untuk menjadi lebih baik

Hasil dari survai kepada para santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurra tentang kemampuan mereka terhadap seni baca Al-Qur'an.

NO	DAFTAR PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SB	B	N	TB	STB
1.	Apakah anda dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar?	20	12	2		
2.	Apakah anda membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid yang sudah diajarkan oleh ustaz/ustazah?	12	18	4		

3.	Apakah anda membaca Al-Qur'an dengan irama yang tepat sesuai dengan apa yang diajarkan oleh ustaz/ustazah?	10	13	10	1	
4.	Apakah anda paham lagu Bayyati dan Shaba dalam materi seni baca Al-Qur'an?	11	18	5		
5.	Apakah anda paham lagu Hujaz dalam materi seni baca Al-Qur'an?	13	14	5	2	
6.	Apakah anda paham lagu Nahawan dalam materi seni baca Al-Qur'an?	12	16	6		
7.	Apakah anda paham lagu Ros dalam materi seni baca Al-Qur'an?	9	15	9	1	
8.	Apakah anda paham lagu Jiharka dalam materi seni baca Al-Qur'an?	7	16	9	2	
9.	Apakah anda paham lagu Sika dalam materi seni baca Al-Qur'an?	8	12	13	1	
10.	Apakah lagu-lagu ini sudah di implementasikan dalam perlombaan seni baca Al-Qur'an?	14	9	6	3	2

Yang peneliti simpulkan dari santri pondok pesantren baitul qurra ini, yaitu. Bahwa hampir keseluruhan santri sudah lancar dalam membaca Al- Qur'an di buktikan dengan dari 34 santri yang menjawab sangat benar dan benar sekitar 32 santri, dan tentunya dengan menggunakan tajwid yang benar dengan menggunakan irama-irama yang telah diajarkan di pondok pesantren baitul qurra seperti menggunakan nada bayati yang menjawab sangat bisa sekitar 11 santri, 18 santri yang menjawab bisa, dan 5 santri yang menjawab netral. Kemudian lagu hijaz ada sekitar 13 santri yang menjawab sangat bisa, 14 santri menjawab bisa, 5 santri yang menjawab netral dan hanya 2 santri yang menjawab tidak bisa. Nada yang diajarkan selanjutnya yaitu nahawan dimana 12 santri menjawab sangat bisa, 16 santri menjawab

bisa dan 6 santri yang menjawab netral. Kemudian di nada ros, nada ini memang jarang diajarkan dan ada 9 santri yang menjawab sangat bisa, 15 santri menjawab bisa, 9 santri menjawab netral dan hanya 1 santri yang menjawab tidak bisa. Di nada jiharka ada sekitar 7 santri yang menjawab sangat bisa, 16 santri menjawab bisa, yang menjawab netral 9 santri dan 2 yang menjawab tidak bisa. Pada nada sika ada 8 santri yang menjawab sangat bisa, 12 santri yang menjawab bisa, 13 santri menjawab netral, dan 1 yang menjawab tidak bisa. Bisa dilihat bahwa santri baitul qurra mayoritas sudah menguasai nada dari bayyati, shaba, hijaz, nahawan, ras, jiharka dan sika dan mampu mengimplementasikan dalam lomba seni baca Al-Qur'an.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan kemampuan seni baca Al-Quran pondok pesantren Al-Quran Baitul Qurro telah menunjukkan hasil yang positif. Program tilawah intensif, pembimbingan oleh ustadz/ustadzah menggunakan metode tausyekh dan kegiatan harian telah membantu peningkatan kemampuan membaca al-Quran santri. Temuan utama, program tilawah intensif dan pembimbingan oleh ustadz/ustadzah merupakan faktor utama dalam meningkatkan kemampuan seni baca Al-Quran santri. Selain itu penggunaan metode tausyekh membantu meningkatkan minat dan kemampuan santri dalam belajar seni baca Al-Quran santri.

Pembahasan tentang upaya peningkatan kemampuan seni baca Al-Qur'an (santri) pondok pesantren Al-Qur'an baitul qurra merupakan lembaga khusus yang sangat terkenal yang berfokus pada pembelajaran dan pengembangan seni baca Al-qur'an. Dari pesantren inilah lahir qori qoriah yang handal dan berprestasi. Padahal sebagian besar santri pada mulanya mereka tidak bisa membaca Al-Qur'an, bahkan tidak sedikit yang ketika masuk pesantren belum lancar membaca Al-Qur'an, namun berkat ketelatenan dan kesabaran pengasuh, ustaz dan ustazah serta bagusnya metode tausyikh yang diterapkan di pesantren ini, para santri pondok pesantren Al-Qur'an Baitul Qurra yang belajar dari nol akhirnya berhasil menguasai seni baca Al-Qur'an. Bukti keberhasilan para santrinya adalah dengan diraihnya prestasi-prestasi baik di tingkat

kota, provinsi, nasional bahkan internasional. Selain berprestasi, banyak diantara santri yang mampu mengamalkan ilmu yang dipelajari selama di pondok pesantren untuk berdakwah dan syariah Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan peneliti sebagai bahan pertimbangan dari pihak-pihak terkait, peneliti meberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Baitul Qurro dapat meningkatkan frekuensi dan kualitas program tilawah intensif dan pembimbingan oleh guru.
2. Pondok Pesantren dapat mengembangkan penggunaan metode tausyeh dalam pembelajaran Al-Qur'an.
3. Pondok Pesantren dapat meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan Al-Qur'an untuk meningkatkan minat dan kemampuan santri.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Fathoni, Tuntunan Praktis Maqra' Babak Penyisihan Musabaqah Cabang Qiraat Al-Qiraat Al-Qur'an Mujawwad (Jakarta: LPTQ Nasional, 2006)

Atsyah Fitrah, Donny, Upaya Pengasuh Pondok Pesantren dalam Bimbingan Santri pada Materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu di Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Pondok Pesantren Daarun Nahdah Tawalib Bangkinang Kabupaten Kampar, (Pekanbaru, 2012), 21.

Dalyono, Psikologi pendidikan, (Jakarta, Rineka Cipta, 2007), 57. Dalyono, Psikologi pendidikan, (Jakarta, Rineka Cipta, 2007), 13.

KBBI VERSIDARING 3.5.1.1-20201226171802,
Beranda | Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa – Kemendikbudristek (kemdikbud.go.id)
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2006, diakses 26 juli 2021

Kuntoro, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Seni Baca Al-Qur'an Pada Santri di Pesantren An-Najah di Purwokerto (Purwokerto, 2016) 3.

Masykur, Seni Baca Al-Qur'an: Metode Efektif dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits, Semarang, Vol .7, no.2 (2019) :8

Moleong, Lexi J, Metodologi penelitian Kualitatif, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005), 4.

Moleong, Jexi J, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung:

Rosdakarya Offset, 2002), 3.

Mulyana, Dedy, metodologi penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 145.

Sakho, Muhammad Ahsin, Membumikan Ulumul Al-Qur'an (Jakarta: PT Qaf Media Kreativa, 2009) 246.

Salim, Muhsim. Ilmu Nagham Al-Qur'an. (Jakarta: PT Widya Ripta, 2004) 9. Sakho, Muhammad Ahsin, Membumikan ulumul Qur'an, (Jakarta: PT Qaf Media Kreativa, 2019) 251.

Suryati, Ornamentasi Seni Baca Qur'an dalam Musabaqoh Tilawatil Qur'an sebagai bentuk Ekspresi estetis Seni Suara (2018.67)

Suryati, Ornamentasi Seni Baca Qur'an dalam Musabaqoh Tilawatil Qur'an sebagai Bentuk Ekspresi Estetis Seni Suara, Yogyakarta, Vol .17, no.2 (2018) :67- 68.

Shihab, M Qurais, Wawasan Al-Qur'an (Bandung: Mizan, 1996), 385.

Syah, Muhibbin, Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 132.

Syahlaini, Peran Ustaz-Ustazah Terhadap Pembinaan Kecerdasan Spiritual Santri Pesantren Bustanul Arifin Pondok Sayur kabupaten Bener Meriah, (Banda Aceh, 2016), 30.

Tohirin, Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 85.

Ulfah, Maria, Strategi Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an, (Surabaya, 2019), 50-51.

Yunus, Muhammad, Kamus Arab Indonesia, (Jakarta: Ciputat,

2010), 40. Zuhairini, Metodologi Pendidikan Agama, (Solo, Ramadhani, 1993), 40.

Wahyuningsih, Shinta, (Pengurus pondok pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro) diwawancarai oleh Umrah, Perumahan Ciputat Baru, 17 Januari 2023, banten.

Dapi, Sarini (Pengurus pondok pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro) diwawancarai oleh Umrah, Perumahan Ciputat Baru, 19 Januari 2023, banten.


Observasi lapangan di pondok pesantren Al-Qur'an Baitul Qurra Ciputat Baru, 19 Januari 2023 oleh Umrah.

Yunus, Mahmud, Kamus Arab Indonesia (Yayasan Penafsiran Al-Qur'an, 1973)

73. Lajnah, Pentashihan Mushaf Al-Qur'an tajwid dan Terjemahannya (Jakarta, 2010) 598

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Penelitian


**Yayasan Pondok Pesantren Al - Qur'an
Baitul Qurro Jakarta**
 Jl. Suli Blok D KH No. 26 Perumahan Ciputat Baru,
 Sawah Lama - Kec. Ciputat - Kota Tangerang Selatan - Prov. Banten 15413

No : -
 Perihal : Balasan Permohonan izin
 Lampiran : -
 Kepada Yth
 Dekan fakultas Keguruan Pendidikan
 UNUSIA Jakarta
 Di Tempat

Bismillahirrohmanirrohim
Assalamualaikum Wr. Wb

Salam silaturrahmi kaminhaturkan semoga hidayah dan inayahnya Allah SWT senantiasa terlimpahkan kepada kita semua dalam melaiikon aktivitas sehari-hari.

Menanggapi surat dari UNUSIA Jakarta perihal permohonan izin penelitian mahasiswa berikut:

Nama	: Umrah
Nim	: 18130185
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: "Upaya Peningkatan Kemampuan Seni Baca Al - Quran Santri Pondok Pesantren Al-Quran Baitul Qurro Ciputat Baru"

Dengan ini kami memberitahukan bahwa mahasiswi tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di pondok pesantren Al-Quran Baitul Qurro.

Demikian surat ini dibuat dan dipergunakan sebagai mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Ciputat 09 Januari 2022
 Mengetahui,





 Abdur Rahman Yasir Arafat, S.Sos






Lampiran 2: Surat Petunjuk Bimbingan

FORMAT BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Umrah
 Judul : Upaya Peningkatan Kemampuan Seni Baca Al-Qur'an (Tilawah) Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro Ciputat Baru
 Pembimbing : Dr. Moh. Yusni Amru Ghozali, M.Ag

No	Hari/ Tanggal	Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	4 november 2022 (Offline)	Memberikan saran untuk penambahan materi di bagian latar belakang	
2.	11 November 2022 (Offline)	Perbaikan materi bagian latar belakang	
3.	14 November 2022 (Offline)	Perbaikan lebih banyak ke tulisan typo di bagian latar belakang	
4.	21 November 2022	Memberikan saran terkait pembahasan bab 1	

	(Offline)		
5.	26 desember 2022 (Offline)	1. Penambahan materi untuk bab 1 dan 2 2. Mengoreksi dan membenarkan typo pada bab 1 dan 2	
6.	23 januari 2023 (Offline)	Perbaiki materi di bab 3 dan 4 sekaligus menambahkan materi yang kurang	
7.	15 februari 2023 (Offline)	Perbaiki materi bab 4 dan mengusulkan untuk lanjut sidang sempro.	

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN UPAYA
PENINGKATAN KEMAMPUAN SENI BACA AL-QURAN
SANTRI PONDOK PESANTREN AL-QURAN BAITUL QURRO
CIPUTAT BARU**

**1. INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK USTADZAH
PENGAJAR TILAWAH**

Hari/Tanggal : 12 Januari 2025

Tempat Wawancara : Musolah PPA BQ

NO	PERTANYAAN
1.	Bagaimana cara meningkatkan kemampuan seni baca Al-Quran santri Baitul Qurro?
2.	Bagaimana proses pembelajaran seni baca Al-Quran santri Baitul Qurro?
3.	Metode apa yang di pakai dalam pembelajaran seni baca Al-Quran?

2. INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK SANTRI SMA PUTRA dan PUTRI

Hari/Tanggal : 14 Januari 2025

Tempat Wawancara : Di Ruang kelas VII

NO	PERTANYAAN
1	Apakah mudah memahami irama dalam tilawah?
2	Apa kebiasaan yang dilakukan untuk meningkatkan seni baca Al-Quran?
3	Irama apa saja yang sudah di pahami dalam membaca Al-Quran

Lampiran 4 : Pedoman Obserfasi

**PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN
PEMBELAJARAN UPAYA PENINGKATAN
KEMAMPUAN SENI BACA AL-QURAN SANTRI
PONDOK PESANTREN AL-QURAN BAITUL QURRO
CIPUTAT BARU**

1. Melakukan observasi langsung di kelas selama proses pembelajaran Tilawah
2. Membuat catatan lapangan tentang proses pembelajaran,
3. Melakukan wawancara dengan ustadz/ustadzah dan siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut tentang proses pembelajaran.

Lampiran 5 : Pedoman Dokumentasi

**PEDOMAN DOKUMENTASI PENELITIAN UPAYA
PENINGKATAN KEMAMPUAN SENI BACA AL-
QURAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL-QURAN
BAITUL QURRO CIPUTAT BARU**

1. Profil Pondok Pesantren Al-Quran Baitul Qurro.
2. Hasil Penelitian di Pondok Pesantren Baitul Qurro

Lampiran 6: Transkrip Wawancara

Peneliti: Selamat pagi, Ustadz. Terima kasih telah bersedia diwawancarai. Bagaimana upaya peningkatan kemampuan seni baca Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Baitul Qurro Ciputat Baru?

Ustadz: Selamat pagi. Kami memiliki program tilawah intensif yang diikuti oleh semua santri. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri dengan baik dan benar.

Peneliti: Bagaimana program tilawah intensif tersebut dilaksanakan?

Ustadz: Program tilawah intensif dilaksanakan setiap hari selama satu jam. Santri akan dibimbing oleh ustadz yang berpengalaman dalam membaca Al-Qur'an. Kami juga menggunakan metode pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan minat dan kemampuan santri.

Peneliti: Apa yang Anda lakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri?

Ustadz: Kami melakukan evaluasi secara berkala untuk mengetahui kemajuan santri. Kami juga memberikan feedback kepada santri untuk meningkatkan kemampuan mereka.

Peneliti: Bagaimana hasil evaluasi kemampuan membaca Al-Qur'an santri?

Ustadz: Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an santri meningkat secara signifikan setelah mengikuti program tilawah intensif.

Wawancara dengan Santri para santri

Lampiran 7: Transkrip Observasi

Observasi Program Tilawah Intensif*

Tanggal:

Waktu:

Lokasi: Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro

Kegiatan Observasi:

- Mengamati proses pembelajaran tilawah intensif di kelas
- Mengamati interaksi antara ustadz dan santri
- Mengamati penggunaan metode pembelajaran yang digunakan

Hasil Observasi:

- Program tilawah intensif dilaksanakan dengan baik dan teratur
- Ustadz memberikan bimbingan yang efektif kepada santri
- Santri menunjukkan minat dan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti program tilawah intensif
- Metode pembelajaran yang digunakan variatif dan inovatif

Catatan Observasi:

- Ustadz menggunakan metode pembelajaran yang berbasis teknologi untuk meningkatkan minat dan kemampuan santri
- Santri diberikan kesempatan untuk berlatih membaca Al-Qur'an secara individu dan kelompok
- Ustadz memberikan feedback yang konstruktif kepada santri untuk meningkatkan kemampuan mereka

Kesimpulan:

- Program tilawah intensif di Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro dilaksanakan dengan baik dan efektif

- Ustadz dan santri menunjukkan komitmen yang tinggi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an

Lampiran 8: Dokumentasi

Dokumentasi Wawancara dengan Pengurus dan pembagian angket kepada santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro.



Gambar: Wawancara dengan pengurus ustazah Shinta wahyuningsih terkait bagaimana meningkatkan kemampuan seniba Al-Quran santri



Gambar: Wawancara dengan pengurus ustazah Sarini Dapi



Gambar: Pengisian Kuesioner terhadap santri putra dan putri



Gambar: Pondok Pesantren Al-Qur'an Baitul Qurro

Riwayat Hidup Penulis



Umrah, dilahirkan di Kota Bima, Kelurahan Nitu pada tanggal 20 Oktober 1998. Provinsi NTB. Kabupaten Bima. Kec.Raba dan anak ke enam dari enam bersaudara, kaka pertama bernama Nur Haidah, kaka kedua bernama Agussalim, kaka ketiga bernama Imran Mursana, kaka keempat bernama Ilham dan kaka kelima bernama Marhunah.

Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 30 Kota Bima pada tahun 2005 dan lulus SDN pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 15 Kota Bima selama satu tahun dan pindah ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) IT Yaspida Sukabumi. Pada tahun 2014 yang kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) Al-Iltizam Cibinong Bogor dan lulus tahun 2017 kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta (UNUSIA) mengambil jurusan/ Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tahun 2018. Selama pendidikan di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta (UNUSIA) penulis bekecimpung di salah satu UKM yaitu Seni Religi dan selama pendidikan di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta penulis tinggal di Pondok pesantren

al-Qur'an Baitul Qurro Ciputat Baru, Tangerang Selatan.

Alhamdulillah penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini, semoga dengan ini mampu memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan.